

Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng

Kadek Rina Praba Wati Putri*¹, I Wayan Suwendra

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: rina.praba@undiksha.ac.id*¹, wayan.suwendra@undiksha.ac.id²

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
2 Maret 2023

Tanggal diterima :
5 Mei 2023

Tanggal
dipublikasikan:
30 Juni 2023

Koperasi menjadi salah satu bentuk usaha yang berkontribusi positif dalam pembangunan perekonomian dan kesejahteraan Indonesia melalui peningkatan sisa hasil usaha koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal sendiri dan total aset terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng. Metode analisis data dalam ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh modal sendiri dan total aset terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng sebesar 0,938, (2) ada pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng sebesar 0,735, (3) ada pengaruh total aset terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng sebesar 0,928. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,874 (87,4%), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 0,126 (12,6%).

Kata kunci: Modal Sendiri; Total Aset; Sisa Hasil Usaha

Abstract

Cooperatives are a form of business that contributes positively to Indonesian economic development and welfare by increasing the remaining results of cooperative operations. This study aims to examine the effect of own capital and total assets on the acquisition of the remaining business results of the Civil Servants Cooperative in Buleleng District. The data analysis method used in this study was the classical assumption test, multiple linear regression analysis, F test, t-test, and test the coefficient of determination (R^2). The results of the research based on multiple linear regression analysis show that (1) there is an effect of own capital and total assets on the acquisition of the remaining business results of the Buleleng Sub-district Civil Servant Cooperative of 0.938, (2) there is an effect of own capital on the acquisition of the remaining business results of the Buleleng Sub-District Civil Servant Cooperative of 0.735, (3) there is an effect of total assets on the acquisition of the remaining results of the operations of the Buleleng Civil Servant Cooperative of 0.928. The test results for the coefficient of determination (R^2) were 0.874 (87.4%), while the rest were influenced by other variables by 0.126 (12.6%).

Keywords: Own Capital; Total Assets; Remaining Business Results

Pengutipan:
Putri, K. R. P. W.,
& Suwendra, I. W.
(2023). Pengaruh
Modal Sendiri dan
Total Aset
Terhadap
Perolehan Sisa
Hasil Usaha
Koperasi Pegawai
Negeri
Sekecamatan
Buleleng. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 15(1),
183–191.
[http://doi.org/
10.23887/jjpe.v15i
1.62161](http://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.62161)

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terus mengupayakan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan Indonesia. Koperasi menjadi salah satu bentuk usaha yang berkontribusi positif dalam pembangunan perekonomian dan kesejahteraan Indonesia melalui peningkatan sisa hasil usaha (Hanantha & Fitriatama, 2023).

Koperasi harus mampu berdiri sendiri untuk menjalankan kegiatan usahanya dan memperoleh keuntungan sebagai badan usaha. Salah satunya Koperasi Pegawai Negeri yang berada di Kecamatan Buleleng telah menjalankan tiga kegiatan usaha untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan anggotanya. Adapun unit usaha yang dijalankannya, seperti: unit simpan pinjam, unit toko, dan unit percetakan/penjilidan (Ichsan, 2021).

Keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha yang dijalankan oleh koperasi disebut dengan sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha ini diperoleh oleh pihak koperasi dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian anggota hingga tercapainya kesejahteraan bersama. Selain itu, koperasi sering menghadapi berbagai tantangan dalam upaya mereka untuk mengoptimalkan sisa hasil usaha (Rindra, 2020).

Modal sendiri merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan SHU koperasi. Modal sendiri dapat berupa jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan yang diperoleh dari sisa keuntungan perusahaan (Fitriana, dkk., 2021).

Peningkatan sisa hasil usaha koperasi dipengaruhi oleh total aset, yang merupakan komponen penting. Menurut Kasmir (2015:39), menyatakan bahwa aset memiliki arti suatu kekayaan yang dimiliki oleh instansi berupa harta lancar dan harta tetap, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

Berdasarkan data keragaan yang diperoleh dari Dagperinkopukm Kabupaten Buleleng, dapat diketahui bahwa ada masalah pada 10 Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng dilihat dari kinerja keuangannya terkait

dengan pendapatan sisa hasil usaha koperasi mengalami penurunan pada tahun 2018 hingga 2021. Sementara, modal sendiri dan total aset di masing-masing Koperasi Pegawai Negeri yang berada di Kecamatan Buleleng tahun 2018-2021 terjadi peningkatan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada, ketika jumlah modal sendiri dan aset koperasi meningkat, sisa hasil usaha koperasi juga harus meningkat.

Menurut Yuniarti, dkk. (2020), menyatakan bahwa semakin besar modal yang terkumpul dengan perencanaan dan pengelolaan yang baik, semakin besar juga peluang untuk memperbanyak jangkauan unit-unit usaha yang nantinya apabila dialokasikan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan, akan berpengaruh terhadap peningkatan perolehan sisa hasil usaha koperasi.

Menurut Guan, dkk. (2009), suatu koperasi akan dapat memperoleh sisa hasil usaha yang paling besar jika ia dapat mengelola dan memanfaatkan asetnya secara efektif. Sebaliknya, jika koperasi tidak dapat mengelola dan memanfaatkan aset yang dimilikinya dengan baik, maka koperasi tidak akan dapat memperoleh sisa hasil usaha dengan maksimal. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng tersebut memiliki perbedaan antara kenyataan di lapangan dan asumsi teoritis.

Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Gama dan Suryono (2018), menemukan bahwa modal sendiri berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha. Sebaliknya, Ismanto (2020), dalam penelitiannya ditemukan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh terhadap SHU. Sementara itu, Nuriasih dan Yuliarmi (2020), juga menemukan bahwa total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU. Sedangkan, Ismanto (2020), menemukan bahwa total aset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Dengan hasil riset terdahulu tersebut, dapat dikatakan bahwa adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha. Oleh

karena itu, dilakukan penelitian yang dirumuskan dengan judul “Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka yang akan diukur menggunakan statistik untuk memperoleh kesimpulan hasil penelitian (Sugiyono, 2018:13).

Riset ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal sendiri (X_1) dan total aset (X_2) terhadap perolehan sisa hasil usaha (Y) baik secara simultan maupun parsial pada Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng, serta untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng yang terdaftar aktif pada Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng yang berjumlah 21 koperasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Berikut ini kriteria koperasi yang akan dijadikan sampel dalam riset ini, yaitu

- 1) KPN yang terdaftar aktif di Dagperinkopukm Kabupaten Buleleng.
- 2) KPN yang berada di wilayah Kecamatan Buleleng.
- 3) KPN yang telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) selama periode penelitian.
- 4) KPN tersebut sudah menyetorkan laporan keuangan tahunan lengkap selama periode penelitian.
- 5) KPN yang ada masalah pada modal sendiri, total aset, dan sisa hasil usaha selama periode riset ini yakni 2018-2021.

Maka, sampel penelitian ini adalah 10 Koperasi Pegawai Negeri yang berada di Kecamatan Buleleng tahun 2018-2021

dengan jumlah data sebanyak 40. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data sekunder data laporan keuangan individu koperasi tahun 2018-2021 yang diperoleh dari Dagperinkopukm Kabupaten Buleleng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. *Output* Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.54847291 E4 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .283 |
| | Positive | .283 |
| | Negative | -.210 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.787 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .103 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 1. *Output* Uji Normalitas, dapat dilihat bahwa besar nilai signifikansi *asympt. Sig. (2-tailed)* 0,103 lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,103 > 0,05$), berarti berarti data yang akan diuji tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, maka distribusi data normal.

Uji multikolinieritas digunakan untuk membuktikan apakah data penelitian pada sebuah model regresi linear berganda terjadi adanya hubungan atau keterkaitan antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Variabel independen tidak harus memiliki hubungan dalam model regresi linear berganda yang baik. Analisis hubungan antara variabel independen dapat dilakukan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi linear berganda. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

| | | Coefficients ^a | | | | | | | | | |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|--------------|------------|---------|-------------------------|-----------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Correlations | | | Collinearity Statistics | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 6541.988 | 2744.984 | | 2.383 | .022 | | | | | |
| | Modal Sendiri | .010 | .001 | .376 | 6.596 | .000 | .374 | .735 | .376 | 1.000 | 1.000 |
| | Total Aset | .086 | .006 | .860 | 15.109 | .000 | .860 | .928 | .860 | 1.000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan Tabel 2. Uji Multikolonieritas, dapat dilihat hasil modal sendiri dan total aset memiliki nilai *tolerance* sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1,000. Data dari variabel modal sendiri dan total aset telah menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , berarti tidak ada gejala multikolonieritas antarvariabel bebas dalam model regresi linear berganda penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas dalam riset ini memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual. Ada dan tidaknya heteroskedastisitas pada riset ini dideteksi menggunakan uji Glejser. Uji Glejser untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresi *absolute residual* data penelitian (Ghozali, 2018:142)

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 7269.895 | 2391.264 | | 3.040 | .004 |
| | Modal Sendiri | .001 | .001 | .093 | .571 | .572 |
| | Total Aset | -.001 | .005 | -.046 | -.281 | .780 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa modal sendiri memiliki nilai Sig. sebesar 0,572 dan total aset memiliki nilai Sig.

sebesar 0,780. Nilai Sig. modal sendiri dan total aset lebih besar dibandingkan dengan 0,05, maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Output Uji Autokorelasi

| Durbin Watson | dL | dU | 4-dU | 4-dL | Kesimpulan |
|---------------|--------|--------|--------|--------|--|
| 1,803 | 1,3908 | 1,6000 | 2,4000 | 2,6092 | Tidak ada autokorelasi positif atau negative |

Berdasarkan Tabel 4. Output Uji Autokorelasi, menunjukkan bahwa nilai

Durbin Watson sebesar 1,634. Untuk $\alpha = 0,05$, $n = 40$, variabel $(k) = 2$ diperoleh $dL =$

1,3908 dan $dU = 1,6000$. Hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* lebih besar dari nilai dU

dan lebih kecil dari nilai $4-dU$ ($dU < d < 4-dU$). Maka, tidak ada autokorelasi positif atau negatif dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. *Output* Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6541.988 | 2744.984 | | 2.383 | .022 |
| | Modal Sendiri | .010 | .001 | .376 | 6.596 | .000 |
| | Total Aset | .086 | .006 | .860 | 15.109 | .000 |

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan data pada Tabel 5, diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 6541,988, nilai koefisien regresi modal sendiri (β_1) sebesar 0,010, dan nilai koefisien regresi total aset (β_2) sebesar 0,086. Maka, dapat diperoleh persamaan analisisnya:

$$\hat{Y} = 6541,988 + 0,010X_1 + 0,086X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan analisis tersebut, dapat dijabarkan:

1) Konstanta (α) sisa hasil usaha (Y) nilai positifnya sebesar 6541,988. Tanda positif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen penelitian ini. Ini menunjukkan bahwa jika variabel modal sendiri dan total aset tidak mengalami

perubahan, maka perolehan sisa hasil usaha akan mengalami peningkatan sebesar 6541,988.

2) Nilai koefisien regresi modal sendiri (β_1) sebesar 0,010. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal sendiri sebesar 1%, maka perolehan sisa hasil usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,010.

3) Nilai koefisien regresi total aset (β_2) sebesar 0,086. Nilai tersebut berarti ada pengaruh yang positif atau searah antara variabel total aset dan sisa hasil usaha. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan total aset sebesar 1%, maka perolehan sisa hasil usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,08.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. *Output* Uji F

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 6.859E10 | 2 | 3.430E10 | 135.699 | .000 ^a |
| | Residual | 9.351E9 | 37 | 2.527E8 | | |
| | Total | 7.794E10 | 39 | | | |

a. Predictors: (Constant), Total Aset, Modal Sendiri

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan Tabel 6. *Output* Uji F, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 135,699 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,252. Maka diperoleh, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $P-value$ $0,000 < 0,05$, yang

menyatakan bahwa H_0 ditolak, artinya ada pengaruh modal sendiri dan total aset terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng.

Uji t (Parsial)

Tabel 7. Output Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6541.988 | 2744.984 | | 2.383 | .022 |
| | Modal Sendiri | .010 | .001 | .376 | 6.596 | .000 |
| | Total Aset | .086 | .006 | .860 | 15.109 | .000 |

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

1) Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan Tabel 7. Output Uji t, dapat diketahui bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,596 nilai t_{tabel} sebesar 1,68709. Maka diperoleh, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $P-value$ $0,000 < 0,05$, menyatakan bahwa H_0 ditolak atau menerima H_a (signifikan), artinya ada pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng.

2) Pengaruh Total Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan Tabel 7. Output Uji t, dapat diketahui bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,109 pada Lampiran 06 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68709. Maka diperoleh, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $P-value$ $0,000 < 0,05$, menyatakan bahwa H_0 ditolak atau menerima H_a (signifikan), artinya ada pengaruh total aset terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson | |
| 1 | .938 ^a | .880 | .874 | 15897.72764 | 1.803 | |

a. Predictors: (Constant), Total Aset, Modal Sendiri

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan Tabel 8. Output Uji Koefisien Determinasi (R^2), diperoleh nilai R^2 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,874 (87,4%). Sedangkan, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 0,126 (12,6%).

PEMBAHASAN

1) Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dari modal sendiri dan total aset terhadap perolehan sisa hasil usaha menunjukkan bahwa ada pengaruh modal sendiri dan total aset terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri

Sekecamatan Buleleng sebesar 0,938 dengan besar sumbangan sebesar 0,874 (87,4%). Sedangkan, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yakni modal pinjaman dan volume usaha sebesar 0,126 (12,6%). Modal sendiri dan total aset adalah faktor yang dianggap penting untuk mendukung semua kegiatan bisnis koperasi untuk mendapatkan sisa hasil usaha yang paling optimal (Artini, 2020).

Hal tersebut dapat dilihat dari setiap anggota koperasi yang rajin menyetorkan simpanan pokok dan simpanan wajib setiap periodenya, tambahan modal sendiri juga diperoleh dari dana cadangan dan hibah. Selain itu, setiap koperasi juga rajin menyetorkan jumlah aset yang dimilikinya yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha mulai dari unit usaha simpan pinjam, unit

usaha pertokoan, dan unit usaha bergerak dibidang jasa (*fotocopy, printing, dan penjiilidan*).

Kegiatan usaha simpan pinjam ini memiliki tujuan untuk membantu para anggota agar memperoleh kredit atau pinjaman uang. Selain itu, koperasi akan menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman, anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam akan dikenakan jasa. Selisih bunga pinjaman dan bunga tabungan cukup tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha koperasi. Dengan demikian, memang benar modal sendiri dan total aset mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng sebesar 87,4% karena ternyata kegiatan usaha yang terlaksana dengan maksimal pada tahun 2018-2021 adalah unit usaha simpan pinjam saja. Sedangkan, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 12,6% yaitu modal pinjaman dan volume usaha (Artini, 2020). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Winarko (2014) yang menemukan bahwa modal sendiri dan total aset sangat berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU. Rosa Fitriana (2021), mendukung hasil penelitian tersebut dan menemukan bahwa modal sendiri dan total aset berpengaruh signifikan terhadap SHU. Jika semakin besar modal sendiri dan total aset yang dimiliki dan dikelola oleh koperasi, maka semakin besar juga keuntungan usaha yang diperoleh koperasi tersebut.

2) Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha menunjukkan bahwa ada pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng sebesar 0,735 dengan besar sumbangan sebesar 0,540 (54%). Modal sendiri bersumber dari jumlah simpanan pokok, jumlah simpanan wajib, jumlah dana cadangan, dan hibah yang diperoleh koperasi.

Hal ini dapat dilihat dari setiap anggota Koperasi Pegawai Negeri yang berada di Kecamatan Buleleng sangat rajin menyetorkan simpanan pokok dan simpanan wajib setiap periodenya, sehingga membuat modal sendiri yang dimiliki koperasi akan meningkat. Tambahan modal sendiri juga diperoleh dari dana cadangan dan hibah dikelola dengan baik oleh koperasi. Dana cadangan digunakan untuk memenuhi kewajiban tertentu, meningkatkan jumlah uang operasional, sebagai jaminan jika koperasi rugi, dan memperluas unit usaha koperasi. Hal ini sejalan dengan hasil studi empirik yang dilakukan oleh Gama dan Suryono (2018), juga menemukan bahwa Variabel modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel SHU. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Yuniarti, dkk. (2020) juga menemukan bahwa modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap SHU koperasi. Rosa Fitriana (2021), juga menemukan bahwa modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap SHU. Irdamawati (2022), juga menemukan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU pada koperasi di Kecamatan Karangasem. Hal tersebut membuktikan bahwa bertambahnya modal sendiri akan berpengaruh terhadap peningkatan perolehan sisa hasil usaha koperasi.

3) Pengaruh Total Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial terkait variabel total aset terhadap perolehan sisa hasil usaha menunjukkan bahwa ada pengaruh total aset terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng sebesar 0,928 dengan besar sumbangan sebesar 0,861 (86,1%). Hal ini dapat diketahui dari setiap koperasi yang rajin menyetorkan jumlah aset yang dimilikinya yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha mulai dari unit simpan pinjam, unit pertokoan, dan unit bergerak dibidang jasa (*fotocopy dan printing*). Total aset koperasi menjadi faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha koperasi, semakin bertambahnya

penyebaran dan perluasan aset seharusnya berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan usaha koperasi.. Tentunya juga tergantung pada keberhasilan koperasi untuk mengelola dan menjaga aset koperasi agar memperoleh keuntungan usaha yang maksimal. Sehingga dari keuntungan usaha tersebut bisa terserap kembali oleh anggota koperasi melalui sisa hasil usaha.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Ismanto (2020), yang menemukan bahwa total aset berpengaruh terhadap SHU. Hasil riset tersebut didukung Qori dan Sadeli (2021), yang menyatakan total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU koperasi. Irdamawati (2022) juga menemukan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU. Disimpulkan bahwa total aset berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha koperasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Ada pengaruh modal sendiri dan total aset terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng.
2. Ada pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng.
3. Ada pengaruh total aset terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng.

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Bagi pihak koperasi
Adapun saran yang dapat diberikan kepada Koperasi Pegawai Negeri yang berada di Kecamatan Buleleng yaitu dalam mensejahterakan anggotanya diharapkan agar sisa hasil usaha yang diperoleh setiap tahunnya dapat terus ditingkatkan. Koperasi harus mempertimbangkan faktor modal sendiri dan total aset, yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi

perolehan sisa hasil usaha. Adanya peningkatan modal sendiri yang diperoleh dari anggota koperasi berupa jumlah simpanan pokok, jumlah simpanan wajib, jumlah dana cadangan, dan hibah dapat dijadikan sebagai penunjang perkembangan unit usaha koperasi serta berpengaruh terhadap besar total aset yang dijalankan untuk meningkatkan keuntungan usaha yang diperoleh demi kelangsungan hidup koperasi. Serta, diharapkan unit-unit usaha dapat mencapai target dan dikelola dengan maksimal.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya

Adapun saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji aspek yang serupa yaitu untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel dan subjek penelitian yang berbeda, menggunakan teori terbaru, serta memperpanjang periode penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian selanjutnya yang dilakukan memperoleh hasil yang lebih bervariasi, dapat menjelaskan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha, serta seberapa besar pengaruh faktor tersebut selain faktor yang telah dikemukakan dalam riset ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi pegawai negeri abdi praja pemda tabanan. *Majalah Ilmiah Untab, Vol. 17 No. 1 Maret 2020; ISSN 0216 - 8537; Hal. 41 - 47, 17(1), 41–47.*
- Fitriana, R., Fathony & Nuraeni, N. (2021). Pengaruh Modal Sendiri Dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Konsumen (Kopmen) Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 12, 25–36.*
- Guan, D. (2009). Cost Management Accounting & Control. In J. W. Calhoun (Ed.), *Manager* (Fifth Edit). Rob Dewey.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.*

- Semarang: UNDIP.
- Hanantha, F., & Fitriatama, I. (2023). Pengaruh Jumlah Anggota , Modal Luar , Volume Usaha , dan Total Aset terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha Koperasi di Provinsi Bali Tahun 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship Vol.*, 12(2), 395–409. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1042>
- Ichsan, Reza Nurul, dkk. (2021). *Ekonomi Koperasi dan UMKM*. Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Ismanto, D. (2020). Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9775>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Satu*. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Mashitoh, Gama dan Bambang Suryono. (2018). "Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, Modal Sendiri, dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. ISSN: 2460-0585.
- Nuriasih, N. ketut, & Yuliarmi, N. N. (2020). Pengaruh Modal, Asset, Volume Usaha, Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pemasaran. *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.
- Qori, Sirojul dan Dadang. (2021). Pengaruh Aset Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha (Survey pada Koperasi Serba Usaha yang Aktif di Kabupaten Serang Provinsi Banten Tahun 2016). *Jurnal Manajemen* 1(2), 42-69, 2021.
- Rindra, Devita. (2020), 17 Juli. "Pandemi Covid-19, 3 Masalah Serius Dihadapi Koperasi dan UMKM". Balipost.
- Sudaryana, B.R.A (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Gunadi (ed); 1 st ed.). Deepublisher.
- Yuliasuti & Susandya. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kota Denpasar. *Piramida*, 16 (1), 59-66.
- Yuniarti, N., Herawati, & Erni, G. (2020). Pengaruh Modal Sendiri , Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap
- Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Unit Desa Di Kabupaten Buleleng Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 114–125.